

## **PENGEMBANGAN VIDEO TUTORIAL SEBAGAI MEDIA LATIHAN TEKNIK DASAR BOLA TANGAN DI TIM PORPROV SURAKARTA.**

Oleh:

Gea Aditya Tirta Wana, Universitas Negeri Yogyakarta

NIM 15601241103

[geaaditya@gmail.com](mailto:geaaditya@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk berupa video tutorial teknik dasar bola tangan. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui kelayakan video sebagai media latihan teknik dasar bola tangan. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian dan Pengembangan (*Research & Development*) melalui 10 langkah pengembangan. Pengumpulan data menggunakan teknik angket untuk ahli materi bola tangan, ahli media video dan atlet. Subyek uji coba pada penelitian ini adalah atlet bola tangan Porprov Kota Surakarta yang berjumlah 14 orang. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif dan kuantitatif yang dikemas dalam bentuk tabel persentase. Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa hasil validasi oleh ahli materi bola tangan diperoleh persentase sebesar 93, 33% masuk kategori “sangat layak”. Validasi oleh ahli media video diperoleh persentase 86, 67% masuk kategori “sangat layak”. Dari hasil ujicoba menunjukkan bahwa hasil dari atlet diperoleh persentase 92, 857% masuk kategori “sangat baik”. Dengan demikian dapat disimpulkan video tutorial bola tangan pada atlet ini layak untuk digunakan.

Kata kunci: *Teknik dasar bola tangan, Video tutorial, Tim Porprov Kota Surakarta.*

## ***TUTORIAL VIDEO DEVELOPMENT AS A MEDIA EXERCISE OF HANDBALL BALL TECHNIQUES IN SURAKARTA PORPROV TEAMS***

By

Gea Aditya Tirta Wana

NIM. 15601241103

### ***Abstract***

This study aims to produce a product in the form of a handball basic video tutorial technique. This study also aims to determine the feasibility of video as a medium for basic handball training techniques. This study uses Research and Development methods (*Research & Development*) through 10 steps of development. Data collection uses questionnaire techniques for handball material experts, video media experts and athletes. The subjects of the trial in this study were the Surakarta City Porprov handball athletes totaling 14 people. The data analysis technique uses descriptive qualitative and quantitative packaged in the form of a percentage table. Based on this study shows that the results of validation by handball material experts obtained a percentage of 93, 33% in the category of "very feasible". Validation by video media experts obtained a percentage of 86, 67% in the "very feasible" category. From the results of the trial shows that the results of the athletes obtained a percentage of 92, 857% in the category of "very good". Thus it can be concluded that the handball video tutorial on this athlete is worthy of being used.

Keywords: *Basic handball technique, video tutorial, Surakarta City Porprov Team.*

## PENDAHULUAN

Bola Tangan adalah olahraga yang dimainkan oleh 7 orang dengan 6 orang sebagai pemain dan 1 orang sebagai penjaga gawang. Bola Tangan merupakan olahraga yang kategori kecabangannya baru di Indonesia, Olahraga ini perpaduan antara sepakbola dan bola basket. Bola tangan di Jawa Tengah sendiri mulai berkembang di tahun 2014. Awalnya bermula dari Universitas Wahid Hasyim kemudian lambat laun berkembang hingga keseluruh Jawa Tengah. Namun untuk Kota Surakarta sendiri baru mengenal bola tangan pada tahun 2016 dikenalkan di Kampus UTP Surakarta. Latihan rutin pun digelar hingga membentuk Tim praporprov dadakan yang diselenggarakan di Kota Surakarta. Kota Surakarta harus puas gagal lolos dari fase grup. Pendapat pelatih Tim Surakarta untuk Tim *handball* Kota Surakarta ini kekalahan disebabkan karena faktor kurangnya pemahaman mengenai teknik dasar dan peraturan bola tangan secara benar yang menyebabkan Tim Kota Surakarta mengalami kekalahan. Aspek mengenai *passing* yang terlalu kencang, kaki menyentuh *line* saat *shooting*, *dribbling* menggunakan *crossover*, *shooting* sengaja membahayakan kiper, dan lain sebagainya.

Dengan adanya masalah diatas harus membutuhkan sebuah pengembangan video yang baik untuk menunjang latihan teknik dasar bola tangan bagi atlet – atlet di tim Porprov Kota Surakarta yang berupa media. Pengembangan adalah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan menurut Borg & Garl dalam (Yoga Utama, 2017:9). Langkah- langkah dari proses ini biasanya disebut sebagai siklus R&D yang terdiri dari mempelajari temuan, mengembangkan produk temuan, menguji lapangan dengan hasil produk yang telah dikembangkan, dan merevisinya untuk memperbaiki kekurangan yang ditemukan pada tahap pengujian lapangan dan mengambil kesimpulan dari hasil yang telah dilakukan.

Pendapat video menurut Daryanto (2016: 106), media video adalah suatu hasil karya yang dapat menggabungkan antara sinyal audio dengan gambar yang bergerak secara sekuensial. Media video masuk dalam klasifikasi media audio visual, karena video merupakan media yang menggabungkan gambar atau visual dan suara atau audio Suprihatiningrum dalam (Aprilia Ghifari, 2019: 25). Sedangkan menurut

Kamus Besar Bahasa Indonesia versi 5 memberikan penjelasan bahwa tutorial adalah (1) Pembimbingan kelas oleh seorang pengajar (tutor) untuk seorang mahasiswa atau sekelompok kecil mahasiswa, (2) Pengajaran tambahan melalui tutor. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa video tutorial adalah rangkaian gambar hidup yang berupa sajian gambar dan suara untuk ditayangkan oleh seorang pelatih yang berisi materi-materi pelatihan untuk membantu proses pembelajaran atau pelatihan kepada siswa/atlet dalam memahami materi latihan yang disampaikan.

Sedangkan Media sendiri menurut Nunuk Suryani dkk (2018: 2), Media adalah perantara dari suatu informasi yang berasal dari sumber informasi untuk diterima oleh penerima media yang digunakan pun beragam tergantung informasi yang akan disampaikan berupa fisik atau digital. Disisi lain menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia versi 5 definisi media adalah sebagai perantara atau penghubung sesuatu ke sesuatu yang lain. Media didefinisikan juga sebagai alat komunikasi seperti radio, film, Koran, dll. Media adalah sebuah alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan (Hujair A.H Sanaky, 2009: 3)

Media yang digunakan disini untuk membantu proses latihan. Latihan memiliki beberapa makna seperti: *practice*, *exercise*, dan *training*. *Practice* aktivitas yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan olahraga dengan menggunakan berbagai peralatan olahraga sesuai dengan tujuan dan kebutuhan cabangnya. *Exercise* merupakan tahapan latihan harian untuk meningkatkan kualitas fungsi sistem organ tubuh manusia, sehingga mempermudah olahragawan untuk melakukan gerak. *Training* adalah implementasi dari perencanaan untuk meningkatkan kemampuan berolahraga yang berisikan materi teori dan praktik, metode, dan aturan pelaksanaan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang akan dicapai. Sukadiyanto dalam Nugroho Susanto dan Lismadiana (2016: 4). Dapat disimpulkan bahwa media latihan adalah suatu alat untuk menyampaikan pesan pembelajaran kepada atlet yang sedang berlatih untuk mencapai prestasi, yang disampaikan bisa berupa media gambar, video, ataupun pattern pola berupa board.

Subyek pada penelitian ini ialah atlet bola tangan tim Porprov Kota Surakarta yang memiliki jadwal latihan yang rutin. Rentan usia atlet adalah 16- 23 tahun. Maka dari itu , melihat banyaknya definisi diatas peneliti mengambil

judul “ Pengembangan Video Tutorial sebagai media latihan teknik dasar bola tangan di Porprov Surakarta. “

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat melaksanakan latihan rutin bola tangan di Kota Surakarta ditemui hambatan bahwa setiap individu pemain kurang maksimal dalam menerima materi yang disampaikan. Disatu sisi pelatih kurang memberikan contoh gerakan yang baik dalam latihan yang menyebabkan atlet kurang efektif juga dalam melakukan setiap gerakannya. Karena metode latihan yang digunakan adalah komando jadi semua atlet mengikuti perintah pelatih. Media adalah salah satu cara yang dapat digunakan dalam menyampaikan materi kepada atlet. Dengan adanya media ini juga diharapkan atlet paham secara maksimal apa yang akan disampaikan. Peneliti memiliki ide untuk membuat media berupa video yang nantinya dapat memberikan wawasan bagi atlet-atlet. Baik saat ingin mempelajari gerakan, ataupun untuk meneliti letak kesalahan yang mereka alami. Media video pun juga sangat praktis, dapat diakses dimanapun, contohnya bisa di akses di *youtube*, Disimpan di blog ataupun malah disimpan dilaptop masing-masing sebagai file yang dapat diakses sewaktu- waktu oleh pemiliknya.

Dengan adanya pengembangan media video terkait olahraga ini semoga hal ini sangat membantu para pelatih, guru, atlit ataupun peserta didik untuk lebih mudah mengerti dan memahami materi bola tangan dalam proses latihan ataupun proses pembelajaran. Karena selain praktis dengan adanya media video teknik dasar bola tangan ini seorang pelatih/guru mempunyai bekal untuk memberikan materi latihan.

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Menghasilkan suatu produk berupa media video pembelajaran teknik dasar Bola Tangan untuk sarana pendukung atlet bola tangan di Kota Surakarta. 2) Mengetahui layak tidaknya media video pembelajaran sebagai sarana pendukung pada latihan bola tangan di Kota Surakarta.

Berdasarkan masalah di atas, maka manfaat penelitian ini ada banyak dan sebagai berikut; (1) Manfaat teoritis: Adanya media video ini diharapkan atlet-atlet bola bola tangan di Kota Surakarta lebih mudah mendapatkan informasi dan paham mengenai teknik pada olahraga bola tangan. Adanya media video ini

diharapkan bisa menjadi sarana pendukung bagi pelatih untuk menyampaikan materi pada saat proses latihan.(2) Manfaat praktis: Untuk Pelatih a) Adanya media video ini diharapkan bisa membantu pelatih dalam menyampaikan materi karena media ini bersifat pendukung. b) Adanya media video ini diharapkan para pelatih bisa mengembangkan perkembangan teknologi untuk membantu mereka agar lebih inovatif dalam pemberian materi. Untuk Atlet: a) Agar para atlet lebih mudah dalam menerima materi dan dapat menggunakan teknologi sebagai sarana prasarana dengan baik. b) Supaya para atlet dapat lebih tertarik dalam mendalami olahraga Bola Tangan ini. Untuk Penulis a) Sebagai pengalaman dan menambah pengetahuan dalam penggunaan media Video bagi pengenalan teknik dasar bola tangan. Serta membantu peneliti untuk lebih memahami pentingnya teknologi sebagai sarana pendukung pada era sekarang ini.

Penelitian yang relevan yang menguatkan peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah Penelitian oleh Yoga Utama (2017) dengan judul “ Pengembangan media video tutorial teknik dasar bola tangan untuk siswa sekolah menengah pertama(SMA)” Dalam penelitian ini Yoga Utama (2017) menunjukkan bahwa media *video tutorial* merupakan media pembelajaran yang inovatif dalam penyusunan materi yang mendukung pembelajaran pada siswa. Penelitian oleh Duaji Rahardyan. (2015) “Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Bola Tangan untuk Mahasiswa PJKR “Dalam penelitian ini Duaji Rahardyan (2015) menunjukkan bahwa media Video tutorial merupakan media yang sangat mendukung pembelajaran pada mahasiswa.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*). Penelitian ini berorientasi pada produk yang dikembangkan. Pada penelitian yang dikembangkan ini produk yang dikembangkan adalah video tutorial teknik dasar pada olahraga bola tangan di Tim Porprov Kota Surakarta yang melalui 10 langkah pengembangan.

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

**Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada hari Senin, 8 April 2019 bertempat di lapangan Raider Surakarta.

**Target/Subjek Penelitian**

Target/subjek penelitian adalah atlet bola tangan tim Porprov Kota Surakarta yang berjumlah 14 orang. Semua subyek penelitian berjenis kelamin laki-laki dengan rentan usia 17-23 tahun.

**Prosedur**

Prosedur penelitian pengembangan melalui 10 langkah pengembangan yaitu, antara lain :

- (1) Potensi & Masalah : Tahap ini dimaksudkan untuk mencari sumber awal yang menjadi pokok persoalan di bola tangan Kota Surakarta dengan melakukan pengamatan.
- (2) Pengumpulan Data : Analisis produk dimaksudkan untuk mengetahui seberapa penting diperlukannya suatu produk untuk mengatasi masalah yang ditemukan. Pada tahap ini analisis dilakukan dengan cara observasi. Dalam observasi, ditemukan bahwa atlet kurang paham mengenai contoh gerak yang dilakukan pelatih, kemudian pelatihpun juga kurang maksimal dalam memberikan contoh gerakannya.
- (3) Desain Produk : Peneliti merancang desain produk yang harus sesuai dengan kebutuhan. Produk yang dihasilkan adalah video tutorial berdurasi 9 menit 4 detik dan akan di validasi desain oleh dosen pembimbing pada tahap selanjutnya.

Tabel 1. Desain Produk

Bagian	Materi	Penjelasan Materi	Waktu
Pembukaan	Persiapan	Shoot 1 : Pemain Sudah menggunakan perlengkapan bola tangan. Pemain sudah siap untuk melakukan shooting video.	1 menit 5 detik
	Pemanasan	Pemain melakukan Pemanasan dinamis & statis Narasi: Sebelum melakukan aktifitas olahraga biasakan pemanasan agar tubuh tidak kaget. Pemanasan statis dan dimanis harus dilakukan dengan serius agar otot-otot pada tubuh kita benar-benar tertarik.	

Inti	Latihan teknik dasar bola tangan	a.Menangkap bola ( <i>catching</i> ) Narasi : teknik dasar yang pertama adalah teknik <i>catching</i> dalam bahasa indonesia sering terdengar dengan istilah menangkap bola. Pada saat <i>catching</i> jari-jari tangan membuat segitiga. Seperti ini....	20 detik
		Shoot 1 : (gerakan tanpa bola) bentuk telapak tangan saat menangkap. Shoot 2 : (dengan bola ) gerakan telapak tangan saat menangkap bola.	
		b.Menggiring Bola ( <i>Dribling</i> ) Shoot 1 : Cara melakukan dribel : gerakan memantulkan bola dengan 4 jari, tidak boleh <i>cross over</i> , tidak bola membawa bola. Narasi : teknik dasar berikutnya adalah <i>dribel</i> atau menggiring bola. Didalam olahraga bola tangan <i>dribel</i> menggunakan satu tangan. Pantulkan bola dengan jari2 tangan, tidak boleh <i>crossover</i> atau memindah bola dari tangan satu ke tangan yang lainnya. Dan bola juga tidak boleh dibawa saat melakukan <i>dribel</i> .	55 detik

		Shoot 2 : Cara melangkah ketika melakukan <i>dribel</i> , maksimal 3 langkah. Narasi : cara melakukan <i>dribel</i> dengan melangkah.. maksimal langkah pada <i>dribel</i> bola tangan adalah 3 langkah. Shoot 3 : Kesalahan pada <i>dribel</i>	
		a.Mengumpan ( <i>passing</i> ) Berdasarkan teknik mengumpannya : PASS 1 : <i>Lower pass</i> , dijelaskan ke efektifannya. Narasi : teknik <i>passing</i> berdasarkan cara mengumpannya yang pertama adalah <i>lower pass</i> . <i>Lower pas</i> dilakukan dengan cara pergelangan tangan membuka keluar. <i>lower pass</i> sangat cocok untuk mengumpan di jarak pendek. PASS 2: <i>Push pass</i> , dijelaskan ke efektifannya. Narasi : berikutnya ada <i>push pass</i> .. teknik <i>push pass</i> dilakukan dengan cara mendorong sesuai dengan namanya. <i>Push pass</i> efektif digunakan untuk mengumpan jarak pendek dan sedang. PASS 3: <i>Upper pass</i> , dijelaskan ke efektifannya narasi : teknik <i>passing</i> berikutnya adalah <i>upper pass</i> . Teknik ini cenderung digunakan untuk <i>passing</i> jarak jauh. Passing berdasarkan arah bolanya :	3 menit 10 detik

		<p>1.Short Pass Narasi : adalah <i>passing</i> pendek, digunakan untuk mengumpukan teman yang berjarak dekat. Bisa dengan <i>lower pass</i> atau <i>push pass</i></p> <p>2.Long Pass: <i>passing</i> yang digunakan untuk jarak jauh, biasa digunakan untuk serangan balik</p> <p>3.Side Pass: <i>side pass</i> adalah <i>passing</i> samping, bisa menggunakan <i>lower, push, dan upper pass</i>.</p> <p>4.Bounce pass : adalah <i>passing</i> pantul, dengan menggunakan ayunan lengan.</p>	
		a.Menembak ( <i>Shooting</i> )	50 detik
		<p>Shoot 1 : Menembak dengan posisi berdiri (<i>standing throw shot</i>) Menembak dengan posisi berdiri, cenderung lebih sulit dilakukan dan arah bola cenderung kebawah atau dipantulkan agar sulit di baca arahnya oleh kiper.</p> <p>Shoot 2 : <i>Flying Shoot</i> (Tembakan Melayang) adalah keterampilan menembak sambil melayang dengan tujuan mendekatkan badan sedekat mungkin dengan gawang sehingga peluang terciptanya gol sangat besar</p>	
		a.Gerak Tipu ( <i>Feinting</i> )	1 menit
		<p>Shoot 1 : <i>The stop feinting</i> Shoot 2 : <i>Feinting</i> pantul</p>	
		<p>Latihan kekuatan otot : <i>push up, sit up, squat jump</i>.</p> <p>Latihan kelincahan : zig zag menggunakan <i>cone</i>.</p> <p>Latihan kecepatan : <i>Sprint</i> 60m , 100m.</p>	1 menit
		<p>Pendinginan Narasi : Janganlupa membiasakan melakukan pendinginan ketika selesai melakukan aktifitas olahraga, Agar otot-otot kembali rileks</p>	40 detik
Penutup Total waktu	Penutup	Ucapan Terimakasih	4 detik 9 menit 4 detik

(4) Validasi Desain : Setelah melalui tahap desain produk maka dilanjutkan tahap validasi. Tahap validasi ini dilakukan penilaian mengenai kelayakan serta diberikan masukan. Penilaian ini dilakukan oleh dosen pembimbing

(5) Revisi Desain : Berdasarkan hasil validasi dari para ahli, data yang masuk selanjutnya digunakan untuk merevisi desain dan hasil dari revisi desain akan digunakan untuk ujicoba produk.

(6) Uji Coba Produk & Validasi Ahli : Uji coba dimaksudkan untuk memperoleh berbagai masukan terhadap produk yang dihasilkan. Dalam hal ini peneliti menayangkan video dan memberikan angket untuk ahli materi dan ahli media. Masukan dari para ahli akan menjadi koreksi pada tahapan selanjutnya.

(7) Revisi Produk : Hasil uji coba produk dan data yang masuk menjadi acuan dalam melakukan revisi produk. Hasil dari revisi produk akan digunakan untuk uji coba pemakaian.

(8) Uji Coba Pemakaian : Uji coba ini bertujuan untuk mendapatkan penilaian dan masukan yang nantinya dijadikan koreksi pada penelitian. Uji coba pemakaian di lakukan dengan subyek penelitian sejumlah 14 orang atlet bola tangan di tim Porprov Kota Surakarta. Uji coba dilaksanakan di Lapangan Raider Solo. Subyek penelitian semua adalah laki-laki dengan rentan usia 17- 23 tahun.

(9) Revisi Produk : Berdasarkan hasil uji coba pemakaian, data yang masuk digunakan untuk merevisi produk. Hasil revisi produk akan digunakan untuk membantu terjadinya produk akhir.

(10) Produk Akhir : Setelah semuanya selesai dan tidak ada revisi. Muncul produk akhir yang dikemas dalam bentuk CD (*Compact Disk*).

### Data, Intrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data pada penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2015:156) adalah suatu alat ukur seperti tes, kuesioner, pedoman wawancara dan pedoman observasi yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket. Angket tersebut digunakan untuk mengetahui penilaian media. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa kuantitatif dan kualitatif dimana data kualitatif diperoleh dari penilaian kualitas produk media

yang dapat digunakan, sedangkan kuantitatif diperoleh dari kuisioner yang diisi ahli materi, ahli media dan atlet.

1. Data dari ahli materi  
Data yang ditinjau dari aspek isi materi yang berupa produk dan desain pada pengembangan video tutorial teknik dasar bola tangan untuk atlet bola tangan Kota Surakarta.
2. Data dari ahli media  
Data berupa kualitas pada tampilan, pemrograman, serta cara menyampaikan konten tertentu dalam produk yang sedang dikembangkan dari segi audio visual.
3. Data dari atlet  
Data ini digunakan untuk mengukur atau menganalisa daya tarik dan ketepatan materi yang diberikan kepada siswa serta dapat menjadi sebuah acuan dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas pengembangan video tutorial teknik dasar bola tangan untuk atlet bola tangan Kota Surakarta yang sedang dikembangkan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan lembar evaluasi. Angket yang digunakan untuk mengevaluasi produk diambil dari penelitian yang dilakukan oleh Duaji Rahardyan Nursantiko (2015) yang meneliti aspek strategi pembelajaran, isi materi, desain teknis dan tampilan media. Instrumen ini terlampir dilembar lampiran.

### Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data menggunakan Tabel Klasifikasi Persentase oleh Suharsimi Arikunto (2016). Penilaian menggunakan angket yang ditimbang dari latar belakang permasalahan dan tujuan penelitian yang ingin menguji kelayakan produk.

Adapun rumus yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Tabel 2. Klasifikasi Persentase

Persentase Pencapaian	Interpretasi
76 - 100 %	Sangat Layak
56 - 75 %	Layak
40 - 55 %	Cukup Layak
0 - 39 %	Kurang Layak

Salah satu prosedur penelitian dengan menggunakan persentase, yang dihitung dari distributor skor, dengan cara ini ditentukan dahulu dengan tabel normal penelitian. Misalnya yang dikehendaki pemberian nilai sangat baik, baik, sedang, kurang, dan sangat kurang (Azwar, 2010:163)

Tabel 3. Norma Penelitian

No	Rumus	Kategori
1	$X > M + 1,5 Sd$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 Sd < X \leq M + 1,5 Sd$	Baik
3	$M - 0,5 Sd < X \leq M + 0,5 Sd$	Cukup
4	$M - 1,5 Sd < X \leq M - 0,5 Sd$	Kurang
5	$X < M - 1,5 Sd$	Sangat kurang

Cara Menghitung menggunakan norma penelitian:

Keterangan:

Skor Maksimal ideal = jumlah butir penilaian x skor tertinggi

Skor minimal ideal = jumlah butir penilaian x skor terendah

X: Jumlah skor

M: Rata-rata ideal

=  $\frac{1}{2}$ (Skor maksimal ideal+ skor minimal ideal)

SD: Standar Deviasi

=  $\frac{1}{2} \times \frac{1}{3}$  (Skor maksimal ideal – skor minimal ideal)

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Produk yang dihasilkan dinamakan video tutorial teknik dasar bola tangan untuk atlet bola tangan Kota Surakarta dalam bentuk *Compact Disk (CD)*. Pada video tutorial ini memuat materi tentang teknik dasar bola tangan secara keseluruhan yang berdurasi 9 menit 4 detik dengan kapasitas 629 Mb. Pengguna dapat

menggunakan video tutorial ini melalui media elektronik, seperti komputer, laptop, dan televisi yang sudah dilengkapi dengan *VCD Player*. Produk video tutorial teknik dasar bola tangan untuk atlet bola tangan Kota Surakarta yang disusun mencakup materi teknik dasar bola tangan, yaitu *catching, passing, dribbling, shooting, dan feinting*. Media latihan berbentuk video ini juga dilengkapi dengan buku panduan yang sudah dibuat oleh peneliti yang berguna untuk memudahkan orang yang melihat video ini.

Video tutorial teknik dasar bola tangan untuk atlet Porprov Kota Surakarta ini disusun dengan konsep agar atlet dapat belajar dan berlatih teknik dasar bola tangan secara mandiri. Dengan demikian video tutorial ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber belajar dan latihan, serta media alternatif dalam mempelajari teknik dasar bola tangan. Berikut adalah hasil akhir pengembangan video tutorial sebagai media latihan materi teknik dasar di tim Porprov Kota Surakarta.

Dalam proses pengembangan video tutorial, maka produk yang dikembangkan perlu melalui proses validasi dan uji coba. Proses validasi dalam penelitian ini terdiri dari validasi media dengan ahli media video dan validasi ahli materi bola tangan yang selanjutnya dilakukan proses uji coba dengan atlet bola tangan tim Porprov Kota Surakarta. Proses ini dilakukan agar produk yang dikembangkan layak untuk dipergunakan dalam belajar dan berlatih.

#### **a. Tahap Awal (Tahap Perencanaan)**

##### **1) Identifikasi Tujuan:**

Dalam mengembangkan video tutorial teknik dasar bola tangan untuk atlet bola tangan Porprov Kota Surakarta, terlebih dahulu peneliti melakukan identifikasi terhadap tujuan-tujuan dalam mengembangkan video tutorial teknik dasar bola tangan untuk atlet bola tangan Porprov Kota Surakarta Tujuan umum dari pengembangan video tutorial teknik dasar bola tangan ini adalah untuk mengetahui kualitas pengembangan video tutorial teknik dasar bola tangan untuk atlet bola tangan Porprov Kota Surakarta, sedangkan tujuan khusus dari pengembangan video tutorial teknik dasar bola tangan untuk atlet bola tangan Porprov Kota Surakarta ini adalah:

- a) Memberikan suatu contoh model video tutorial teknik dasar bola tangan untuk atlet bola tangan Porprov Kota

Surakarta yang dapat digunakan untuk membantu dalam hal menguasai teknik dasar bola tangan.

- b) Memberikan suatu contoh model secara umum tentang konsep penyusunan video tutorial teknik dasar bola tangan untuk atlet bola tangan Porprov Kota Surakarta

##### **2) Analisis Kebutuhan**

Tahap analisis pengembangan video tutorial teknik dasar bola tangan untuk atlet bola tangan Porprov Kota Surakarta dilakukan melalui tahap analisis kebutuhan pengguna. Analisis kebutuhan pengguna diidentifikasi dari permasalahan-permasalahan yang timbul pada proses latihan yang dilakukan oleh pelatih terhadap atlet pada saat latihan bola tangan. Hasil identifikasi terhadap analisis kebutuhan pengguna adalah:

- a) Masih minimnya sumber belajar permainan bola tangan.
- b) Masih minimnya media latihan video di Kota Surakarta.
- c) Masih sedikitnya video tutorial teknik dasar bola tangan berbahasa Indonesia

Hasil identifikasi terhadap analisis kebutuhan pengguna tersebut dijadikan patokan peneliti dalam mengembangkan video tutorial teknik dasar bola tangan untuk atlet bola tangan Porprov Kota Surakarta. Permasalahan-permasalahan pada saat latihan bola tangan coba peneliti carikan solusi dengan mengembangkan video tutorial teknik dasar bola tangan untuk atlet bola tangan Porprov Kota Surakarta yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

##### **3) Pengumpulan Bahan**

Pada tahap ini peneliti melakukan studi literatur untuk mengumpulkan bahan materi dan memahami tata cara dalam mengembangkan video tutorial teknik dasar bola tangan untuk atlet bola tangan Porprov Kota Surakarta. Studi literatur dilakukan melalui kajian dari berbagai macam buku dan video yang berisi tentang teknik dasar olahraga bola tangan. Selain itu peneliti juga melakukan *browsing* melalui internet untuk memperoleh sumber-sumber yang membahas mengenai pedoman penyusunan video tutorial teknik dasar bola tangan untuk atlet bola tangan Porprov Kota Surakarta. Serta melihat

Penelitian yang relevan yang dilakukan oleh peneliti- peneliti yang pernah melakukan penelitian yang hampir serupa.

#### b. Desain Model

Setelah melakukan kajian terhadap teori-teori pendukung yang berkaitan dengan isi video, langkah selanjutnya adalah membuat desain video tutorial teknik dasar bola tangan untuk atlet bola tangan Porprov Kota Surakarta. Hasil dari pengembangan desain video tutorial teknik dasar bola tangan meliputi banyak hal yang harus dilakukan validasi oleh para ahli.

#### c. Tahap pengembangan

Tahap pengembangan, Peneliti melakukan validasi atau uji ahli. Uji ahli dilakukan untuk mengetahui penilaian tiap butir soal dari aspek strategi pembelajaran/latihan dan isi materi. Saya sebagai peneliti meminta bantuan 2 orang ahli untuk mengisi instrumen pengumpul data yang telah dibuat untuk menilai video tutorial teknik dasar bola tangan untuk atlet Porprov Kota Surakarta. kedua orang ahli tersebut yaitu: (1) Rafi Faruq Haidar, S.I.Kom. orang yang ahli dalam bidang media (2) Angga Dwi Aprianto, S.Pd. sebagai orang yang ahli tentang teknik dasar olahraga bola tangan. Alasan pengembang memilih beliau sebagai ahli media video dan ahli materi adalah kompetensi beliau dalam bidang tadi.

Dari uji ahli ini peneliti meminta masukan dan tanggapan untuk menilai kelemahan video tutorial teknik dasar bola tangan untuk atlet bola tangan Porprov Kota Surakarta yang dikembangkan ini. Tanggapan dan masukan dari para ahli diharapkan mampu memberikan efek yang baik. Setelah ada masukan dari ahli, maka langkah yang selanjutnya adalah melakukan revisi pada produk yang telah dibuat. Revisi dilakukan untuk memperbaiki soal-soal yang nantinya akan di implementasikan kepada atlet. Hasil validasi kelayakan perangkat penilaian sebagai berikut:

##### 1) Hasil Penilaian Uji Ahli Media dan Ahli Materi

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan memberikan produk yang berupa video tutorial teknik dasar bola tangan dengan disertai lembar validasi untuk ahli materi dan ahli media yang berupa angket. Adapun aspek yang divalidasi oleh ahli materi dan ahli media terhadap produk yang dikembangkan adalah aspek desain teknis, komentar dan saran umum, serta kesimpulan. Proses penilaian dilakukan dengan mengisi

lembar evaluasi yang telah disertakan saat proses validasi. Penilaian dari ahli materi dan ahli media dilakukan melalui dua tahap. Validasi ahli media dilakukan pada tanggal 2 April 2019 dan ahli materi dilakukan pada tanggal 5 April 2019. Dalam hal ini, ahli memberikan penilaian terhadap produk yang dikembangkan serta memberikan saran perbaikan untuk selanjutnya dilakukan revisi produk. Hasil uji ahli materi dan ahli media pada tahap I disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Kelayakan Uji Ahli Materi dan Ahli Media

Valid ator	Skor diperoleh	Skor diharapkan	%	Keterangan
Ahli media	70	75	93,33	Sangat layak
Ahli materi	65	75	86,67	Sangat Layak

Dari hasil analisis kelayakan berdasarkan hasil uji ahli materi dan ahli media pada tabel di atas, bila dibuat dalam bentuk diagram akan terlihat seperti gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Diagram Batang Hasil Kelayakan Uji Ahli Materi dan Ahli Media

Selain data kuantitatif, para ahli yang sebagai validator juga memberikan data kualitatif yang berupa masukan dan saran, selengkapnya disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Saran dan Masukan Ahli

No	Ahli	Saran dan Masukan
	Ahli media	a. Video sudah cukup baik secara keseluruhan b. Cinematografinya kurang c. Untuk instruksi olahraga sudah sangat bagus d. Kurangnya narasi teks/ subtitle.
	Ahli materi	a. Diperjelas pada teknik dribbling yang salah. b. Urutan passingnya dimulai dari upper pass, push, lower. c. Push pass disampaikan ada 2. Ala eropa dan ala asia d. Kesalahan pada dribel diperjelas dengan tanda. e. Hilangkan defending karena tidak termasuk teknik dasar

Setelah ada masukan dan revisi dari ahli media dan ahli materi, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan revisi pada produk yang telah dibuat. Revisi dilakukan untuk memperbaiki video tutorial teknik dasar bola tangan sebelum diujicobakan untuk atlet.

#### d. Uji coba produk atau implementasi

Hasil Penelitian menurut distribusi frekuensi sudah di data, hasil penilaian atlet terhadap video tutorial teknik dasar bola tangan untuk atlet Porprov Kota Surakarta didapat skor terendah (*minimum*) 42,0, skor tertinggi (*maksimum*) 57,0, rerata (*mean*) 53,07, nilai tengah (*median*) 55, nilai yang sering muncul (*mode*) 56,0, standar deviasi (SD) 38.

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, penilaian atlet terhadap video tutorial teknik dasar bola tangan untuk atlet Porprov Kota Surakarta.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Penilaian terhadap video tutorial teknik dasar bola tangan untuk atlet di tim Porprov Kota Surakarta.

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	45,5 < X	Sangat Baik	13	92,857%
2	40,5 < X ≤ 45,5	Baik	1	7,142%
3	35,5 < X ≤ 40,5	Sedang/ Cukup	0	0%
4	30,5 < X ≤ 35,5	Kurang	0	0%
5	X ≤ 30,5	Sangat kurang	0	0%
<b>Jumlah</b>			<b>14</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 6 dan gambar 2 menunjukkan bahwa penilaian terhadap video tutorial teknik dasar bola tangan untuk atlet Porprov Kota Surakarta berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0 orang), “kurang” sebesar 0% (0 orang), “sedang” sebesar 0% (0 orang), “baik” sebesar 7,124% (1 orang), dan “sangat baik” sebesar 92,857% (13 orang).



Gambar 2. Diagram Batang Penilaian atlet terhadap video tutorial teknik dasar bola tangan di tim Porprov Kota Surakarta

#### a. Tampilan Media

Distribusi frekuensi data hasil penilaian atlet terhadap video tutorial teknik dasar bola tangan untuk atlet Porprov Kota Surakarta dari aspek tampilan media didapat skor terendah (*minimum*) 29,0, skor tertinggi (*maksimum*) 39,0, rerata (*mean*) 35,785, nilai tengah (*median*) 36,5, nilai yang sering muncul (*mode*) 38,0, standar deviasi (SD) 8,0.

Apabila ditampilkan dalam distribusi frekuensi, penilaian atlet terhadap video tutorial teknik dasar bola tangan untuk atlet Porprov Kota Surakarta dari aspek tampilan media disajikan pada tabel 7 berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Penilaian atlet terhadap Video Tutorial Teknik Dasar Bola Tangan untuk atlet Porprov Kota Surakarta dari Aspek Tampilan Media.

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	37 < X	Sangat Baik	4	28,571%
2	29 < X ≤ 37	Baik	9	64,285%
3	21 < X ≤ 29	Sedang/ Cukup	1	7,142%
4	13 < X ≤ 21	Kurang	0	0%
5	X ≤ 13	Sangat Kurang	0	0%
<b>Jumlah</b>			<b>14</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 7 tersebut di atas, penilaian atlet bola tangan terhadap video tutorial teknik dasar bola tangan untuk atlet Porprov Kota Surakarta dari aspek tampilan media dapat disajikan pada gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Penilaian terhadap Video Tutorial Teknik Dasar Bola Tangan untuk atlet Porprov Kota Surakarta dari Aspek Tampilan Media

Berdasarkan tabel 7 dan gambar 3 di atas menunjukkan bahwa penilaian atlet bola tangan terhadap video tutorial teknik dasar bola tangan untuk atlet bola tangan di tim Porprov Kota Surakarta dari aspek tampilan media berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0 orang), “kurang” sebesar 0% (0 orang), “sedang” sebesar 7,142% (1 orang), “baik” sebesar 64,285% (9 orang), dan “sangat baik” sebesar 28,571% (4 orang).

b. Aspek Isi/Materi

Distribusi frekuensi data hasil penilaian atlet terhadap video tutorial teknik dasar bola tangan untuk atlet bola tangan Porprov Kota Surakarta dari aspek isi/materi didapat skor terendah (*minimum*) 13,0, skor tertinggi (*maksimum*) 20,0, rerata (*mean*) 17,285 nilai tengah (*median*) 18,0, nilai yang sering muncul (*mode*) 19,0, standar deviasi (*SD*) 3.

Apabila ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, penilaian atlet bola tangan terhadap video tutorial teknik dasar bola tangan untuk atlet bola tangan Porprov Kota Surakarta dari aspek isi/materi disajikan pada tabel 8 berikut:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Penilaian atlet terhadap Video Tutorial Teknik Dasar Bola Tangan untuk atlet bola tangan Porprov Kota Surakarta dari Aspek Isi/Materi

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	17,5 < X	Sangat Baik	9	64,285%
2	14,5 < X ≤ 17,5	Baik	2	14,285%
3	11,5 < X ≤ 14,5	Sedang/ Cukup	3	21,429%
4	8,5 < X ≤ 11,5	Kurang	0	0%
5	X ≤ 8	Sangat Kurang	0	0%
<b>Jumlah</b>			<b>14</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 8 tersebut di atas, penilaian atlet terhadap video tutorial teknik dasar bola tangan untuk atlet bola tangan Porprov kota Surakarta dari aspek isi/materi dapat disajikan pada gambar 4 sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Penilaian Atlet terhadap Video Tutorial Teknik Dasar Bola Tangan untuk atlet bola tangan Porprov kota Surakarta dari Aspek Isi/Materi

Berdasarkan tabel 8 dan gambar 3 di atas menunjukkan bahwa penilaian atlet terhadap video tutorial teknik dasar bola tangan untuk atlet bola tangan Porprov Kota Surakarta dari aspek isi/materi berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0 orang), “kurang” sebesar 0% (0 orang), “sedang” sebesar 21,429% (3 orang), “baik” sebesar 14,285% (2 orang), dan “sangat baik” sebesar 64,285% (9 orang).

## Pembahasan

Tujuan akhir dari penelitian pengembangan ini adalah menghasilkan sebuah produk video tutorial teknik dasar bola tangan untuk atlet bola tangan Porprov Kota Surakarta. Produk ini dikemas ke dalam VCD (*Video Compact Disk*). Melalui video tutorial ini dapat menjelaskan secara lebih spesifik tentang tutorial teknik dasar olahraga bola tangan, sehingga atlet akan lebih memahami video tutorial teknik dasar bola tangan untuk atlet bola tangan Porprov Kota Surakarta ini.

Dari hasil uji coba operasional terhadap 14 atlet sudah dilakukan pada tanggal 8 April 2019 secara keseluruhan 13 dari 14 (92,857%) atlet memberikan penilaian sangat baik jika dikonversikan dengan tabel distribusi frekuensi yang sudah dibuat. Artinya ada 13 atlet dari 14 atlet menyatakan bahwa produk yang dikembangkan berupa video teknik dasar bola tangan sudah memenuhi kebutuhan atlet sebagai media latihan khususnya teknik dasar bola tangan. Produk berupa video teknik dasar bola tangan pada atlet tim Porprov Kota Surakarta diharapkan dapat membantu atlet dalam mengatasi kesulitan saat belajar teknik dasar bola tangan. Produk ini juga dapat menjadi pegangan atlet sebagai bahan ajar yang dapat digunakan di saat waktu luang di luar jam latihan. Seperti yang diutarakan oleh Hujair AH Sanaky (2009: 106) Media Video dan VCD yang digunakan sebagai media pembelajaran juga memiliki kelebihan sebagai berikut : a) Menyajikan objek belajar secara konkret atau pesan pembelajaran secara realistik sehingga sangat baik untuk menambah pengalaman belajar. b) Sifatnya yang audio visual, sehingga memiliki daya tarik tersendiri dan dapat menjadi pemicu atau memotivasi pembelajar untuk belajar. c) Dapat mengurangi kejenuhan belajar, terutama jika dikombinasikan dengan teknik mengajar secara ceramah dan diskusi persoalan yang ditayangkan.

Dari aspek tampilan media menunjukkan kategori “baik” karena 9 dari 14 atlet memberikan penilaian baik (64,285%). Artinya atlet menyatakan bahwa dari aspek tampilan dari produk yang dikembangkan berupa video teknik dasar bola tangan pada atlet tim Porprov Kota Surakarta mudah dalam penggunaannya, mempunyai audio suara yang jelas, pemilihan bahasa yang digunakan tepat, warna/cinematografi pada gambar mempunyai kualitas yang baik, tulisan/subtitle dapat terbaca jelas, dan materi mudah dipahami. Sementara

untuk aspek isi/materi penilaian dari atlet menunjukkan kategori “sangat baik” karena 9 dari 14 mahasiswa (64,285%) memberikan penilaian sangat baik. Artinya atlet menyatakan bahwa dari aspek isi/materi dari produk yang dikembangkan berupa video teknik dasar bola tangan pada atlet bola tangan tim Porprov Kota Surakarta mempunyai materi yang jelas, pemilihan bahasa yang jelas, ilustrasi gambar yang menarik, dan tampilan video dapat memperjelas materi.

Berdasarkan hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa media yang dikembangkan berupa video teknik dasar bola tangan pada atlet bola tangan di tim Porprov Kota Surakarta mempunyai tampilan yang baik dan isi/materi yang sangat baik dan layak digunakan sebagai media latihan dan membantu atlet dalam menguasai/ memperbaiki teknik dasar bola tangan. Video tutorial teknik dasar bola tangan untuk atlet bola tangan di tim Porprov Kota Surakarta yang dikembangkan dalam penelitian ini telah melalui tahap validasi serta diujicobakan dalam skala besar. Data hasil penelitian yang berupa penilaian dari para ahli dan atlet menunjukkan video tutorial teknik dasar bola tangan untuk atlet bola tangan di tim Porprov Kota Surakarta ini layak digunakan sebagai pegangan atlet untuk membantu mahasiswa memahami dan meningkatkan teknik dasar bola tangan.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pengembangan video tutorial teknik dasar bola tangan untuk atlet Porprov Kota Surakarta dilakukan melalui 10 tahap, yaitu: (1) Potensi & masalah; (2) Pengumpulan data; (3) Desain Produk; (4) Validasi Desain; (5) Revisi Desain; (6) Uji coba produk & validasi ahli; (7) Revisi Produk; (8) Uji coba pemakaian; (9) Revisi Produk; (10) Produk akhir.
2. Penilaian kelayakan video tutorial teknik dasar bola tangan untuk atlet Porprov Kota Surakarta dilihat dari hasil uji ahli. Menurut ahli media memperoleh persentase sebesar 93,33% dalam kategori sangat layak dan menurut ahli materi memperoleh persentase sebesar 86,67% dalam kategori sangat layak. Sementara penilaian responden dalam

ujicoba video tutorial mendapat nilai “sangat baik” sehingga dikatakan perangkat penilaian layak untuk digunakan

### Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti ajukan untuk memanfaatkan produk video hasil dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi atlet, agar menambah latihan teknik dasar bola tangan di luar jadwal latihan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, perlu adanya kajian-kajian dan pengembangan-pengembangan lebih lanjut dengan hasil yang lebih baik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia Ghifari. (2019) *Pengembangan Media Video untuk Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis Siswa Kelas X SMAN 1 Prambanan Klaten*. Skripsi. Fakultas Bahasa dan Seni UNY.
- Daryanto. 2016. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta. Penerbit Gava Media
- Duaji Rahardyan. (2015). *Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Bola Tangan untuk Mahasiswa PJKR*. Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
- Ermawan Susanto. 2015. *Buku Pembelajaran Bola Tangan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Hujair AH. Sanaky. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press
- Muhlisin dan Joko Pranowo. 2016 *Metode dan Dasar-Dasar Handball*. Semarang: CV. Presisi Cipta Media
- Nugroho Susanto dan Lismadiana. 2016. *Manajemen Program Latihan Sekolah Sepakbola (SSB) Gama Yogyakarta*. Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia
- Nunuk Suryani, Achmad Setiawan, Aditin Putria. 2018. *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sridadi dan AM. Bandi Utama. 2016. *Pengembangan Instrumen Tes Keterampilan Dasar Bolatangan Bagi Mahasiswa*. Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan: Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Yoga Utama. (2017) *Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Bola Tangan untuk Sekolah Menengah Atas*. Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY

